



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis mendapat kesempatan untuk menjadi seorang *writer* dan juga *translator* di kanal *Global*. Selama bekerja di *Liputan6.com*, kedudukan penulis berada di bawah bimbingan salah satu editor di kanal *Global*, yaitu Tanti Yulianingsih. Penulis mempunyai kedudukan yang sama dengan orang-orang yang telah bekerja di kanal *Global* dan menjadi *writer*. Awal mula melakukan kerja magang, saya diberi arahan terlebih dahulu oleh Tanti terkait situs-situs luar negeri yang terpercaya dan dapat penulis kutip beritanya.

Selain itu, penulis juga diberi arahan terkait jenis berita di kanal *Global* serta cara penulisannya. Setelahnya, penulis akan mencari dan menulis berita sendiri. Berita-berita yang telah dibuat oleh penulis akan diperiksa oleh Tanti selaku editor. Proses seleksi berita dan publikasi juga akan dilakukan oleh Tanti. Artinya, selama melaksanakan kerja magang, penulis selalu berkoordinasi dengan Tanti, baik dalam hal penulisan, penyuntingan, dan penayangan berita di halaman *Liputan6.com*.

#### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama 40 hari melakukan kerja magang, penulis bekerja di kanal *Global Liputan6.com*. Tugas yang dilakukan penulis ialah mencari berita di situs mancanegara. Berita yang dipilih pun lebih mengacu kepada *feature*. Hal itu dikarenakan fokus utama dari kanal *Global* itu sendiri.

Setelah mencari dan menemukan berita, penulis akan mengartikan keseluruhan berita tersebut ke dalam bahasa Indonesia. Setelah penulis membaca dan memahami isi berita itu, penulis pun membuat berita baru

yang disesuaikan dengan gaya penulisan di kanal *Global*, baik dari judul hingga isi berita.

Awalnya, penulis hanya mencari dan menulis berita saja. Kemudian, penulis pun diajarkan cara untuk memilih gambar serta menyatukan gambar-gambar lewat situs [www.pixlr.com/express](http://www.pixlr.com/express). Setelah itu, penulis memulai untuk mencari gambar sendiri dan mengirimkannya lewat email dengan format yang telah diberikan.

Tidak hanya membuat berita teks yang disertai dengan gambar saja. Penulis juga diajarkan cara untuk membuat berita yang disertai dengan video. Jika berita di situs luar negeri terdapat video unik yang dapat disertakan dalam berita, penulis diajarkan untuk mencari video di Youtube kemudian diunduh. Pemilihan video pun memiliki beberapa syarat, diantaranya tidak boleh mengandung unsur kekerasan, pornografi, hal-hal berbau SARA, atau pun terdapat nama media luar negeri di video tersebut.

Setelah mendapatkan video, penulis akan mempublikasikan video tersebut di situs [www.vidio.com](http://www.vidio.com). Sebelumnya, penulis diminta untuk membuat akun sendiri. Jika video sudah diunggah ke situs tersebut, penulis akan memberikan tautan video tersebut diberikan kepada Tanti selaku editor penulis. Nantinya, tautan video akan dihubungkan supaya dapat muncul di berita yang akan ditayangkan.

Selesainya penulis membuat berita beserta dengan gambar atau pun video, penulis akan mengirimkannya ke email [berita.liputan6@gmail.com](mailto:berita.liputan6@gmail.com) dan kemudian akan dipilih, diedit, dan dipublikasikan.

**Tabel 3.1 Laporan Realisasi Kerja Magang**

<b>Minggu ke-</b>	<b>Tugas yang Dilakukan</b>
<b>1 (6 Juli – 10 Juli 2015)</b>	Membuat artikel sebanyak 32 artikel di kanal <i>Global</i> . Beberapa diantaranya: - “Indahnya Persahabatan Anak Kucing dan Burung Hantu” - “Kisah Ibu Anak Adopsi Anjing Pengidap Kanker”

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- “Model Marmut yang Gegerkan Instagram”</li> <li>- “Ketika Batu Menjadi Hewan Peliharaan”</li> <li>- “Keindahan di Balik Air Mata”</li> </ul>
<b>2</b> <b>(13 Juli – 15 Juli 2015)</b>	<p>Membuat artikel sebanyak 17 artikel di kanal <i>Global</i>. Beberapa diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Kolam Renang untuk Singa Laut Ultah”</li> <li>- “Kucing Imut Mirip Peter Pan”</li> <li>- “Kala Truk Disulap Jadi Rumah Berjalan”</li> <li>- “Potret Unik Kolaborasi Manusia dan Makanan”</li> <li>- “Rekor! Nenek Ini Menuruni Gedung 94 Meter Pakai Tali”</li> </ul>
<b>3</b> <b>(21 Juli – 24 Juli 2015)</b>	<p>Membuat artikel sebanyak 24 artikel di kanal <i>Global</i>. Beberapa diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Pelukis Ini Hidup di Gua Selama 30 Tahun”</li> <li>- “Foto Ulang Pernikahan Setelah 40 Tahun”</li> <li>- “Mobil Unik Terbuat dari Kayu”</li> <li>- “Anjing Berpelukan Pencari Tuan Baru”</li> <li>- “Perkenalkan Laura, Bunglon Si Penyuka Gelembung Sabun”</li> </ul>
<b>4</b> <b>(27 Juli – 31 Juli 2015)</b>	<p>Membuat artikel sebanyak 21 artikel di kanal <i>Global</i>. Beberapa diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Obati Gigitan Ular Saat Selfie, Pria Ini Rogoh Kocek Rp 2 Juta”</li> <li>- “Kisah Haru Wanita Penjual Jasa Pelukan di China”</li> <li>- “Memasak Udang Dengan Ekskavator”</li> <li>- “Lomba Selancar Ala Anjing”</li> <li>- “Hebat! Nilai IQ Remaja Ini Kalahkan Hawking dan Einstein”</li> </ul>
<b>5</b> <b>(3 Agustus – 7 Agustus 2015)</b>	<p>Membuat artikel sebanyak 31 artikel di kanal <i>Global</i> dan 1 artikel di kanal <i>Internasional</i>. Beberapa diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- “88 Tentara Rayakan Pernikahan Bersama”</li> <li>- “Sofa Lucu Berbentuk Baymax”</li> <li>- “Kuda Merajuk Macetkan Sebuah</li> </ul>

	<p>Kota di Inggris”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Sosok Bungsu Pemangsa Dari Awan Petir”</li> <li>- “Paduan Unik Es Krim dan Cabai Terpedas, Berani?”</li> </ul>
<p><b>6</b> <b>(10 Agustus – 14 Agustus 2015)</b></p>	<p>Membuat artikel sebanyak 23 artikel di kanal <i>Global</i>. Beberapa diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Kisah Nenek 85 Tahun Sukses Taklukkan Gunung Kilimanjaro”</li> <li>- “Lukisan Dinding Cantik Karya Nenek 87 Tahun”</li> <li>- “Keindahan Foto Pelangi dan Kilat Muncul Bersamaan”</li> <li>- “Kreasi Unik Origami Bentuk Binatang”</li> <li>- “Mengintip Kafe Unik Berdesain Isi Toilet”</li> </ul>
<p><b>7</b> <b>(17 Agustus – 21 Agustus 2015)</b></p>	<p>Membuat artikel sebanyak 20 artikel di kanal <i>Global</i>. Beberapa diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Batang Pohon Disulap Jadi Karya Elegan”</li> <li>- “Rekaman Burung Lip Sync Lagu ‘Dilemma’”</li> <li>- “Aksi Lucu Kuda Mini Kejar-Kejar Manusia”</li> <li>- “Potret Pemandangan Indah dari Helikopter”</li> <li>- “Fans Berat Margie, Pasangan Ini Membuat Dapur Ala The Simpsons”</li> </ul> <p>Selain itu, juga menjadi <i>talent</i> iklan Ellips.</p>
<p><b>8</b> <b>(24 Agustus – 28 Agustus 2015)</b></p>	<p>Membuat artikel sebanyak 21 artikel di kanal <i>Global</i>. Beberapa diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Unik, Kue Pernikahan 2 Tema”</li> <li>- “Selesai Dimandikan, Kucing Ini Berkata ‘No More’”</li> <li>- “Pancake Cantik Bergambar 75 Karakter Kartun Pixar”</li> <li>- “Indahnya Lukisan Hujan di Depan Kaca Mobil”</li> <li>- “Rekaman Balita Pura-Pura Tidur Saat Dipanggil”</li> </ul> <p>Selain itu, juga menjadi <i>talent</i> dalam acara <i>Meet &amp; Greet</i> dengan Adipati Dolken.</p>

<b>9</b> <b>(31 Agustus – 4 September 2015)</b>	Membuat artikel sebanyak 19 artikel di kanal <i>Global</i> . Beberapa diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> <li>- “Hewan-Hewan Raksasa Menginvasi Jepang”</li> <li>- “Lembaran Kertas Disulap Jadi Karakter Film Star Wars”</li> <li>- “Aksi Menggemaskan Anjing Golden Retriever Bermain Air”</li> <li>- “Ekspresi Sedih Hewan Peliharaan Ditinggal Sang Pemilik”</li> <li>- “Pencuri Bersayap Gentayangan di Makam Para Bocah”</li> </ul>
--	---

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

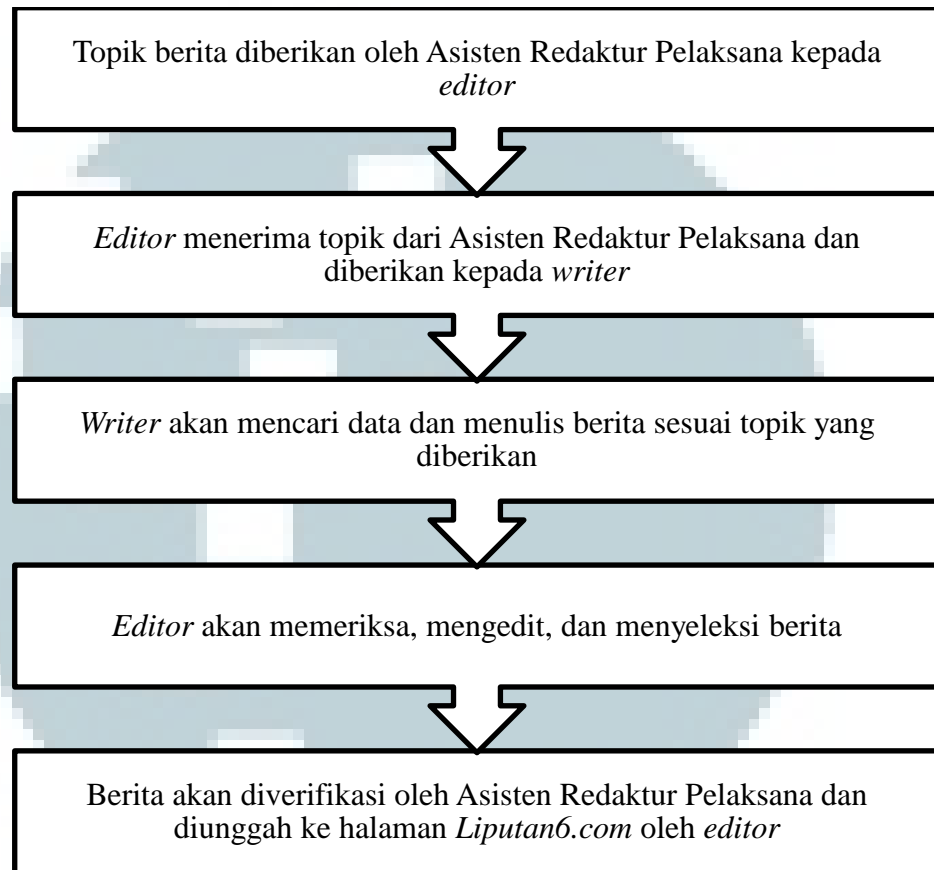
Alur kerja penulis saat melakukan kerja magang di *Liputan6.com* tidaklah berbeda jauh dengan proses kerja yang biasanya dilakukan oleh wartawan. Menurut mantan wartawan *Wall Street Journal* bernama Ronald Buel (dikutip dalam Ishwara, 2008, h. 91-92) mengatakan bahwa jurnalisme mempunyai lima lapisan keputusan:

1. Penugasan (*data assignment*): yang menentukan apa yang layak diliput dan mengapa?
2. Pengumpulan (*data collecting*): yang menentukan bila informasi yang dikumpulkan tersebut cukup?
3. Evaluasi (*data evaluation*): yang menentukan apa yang penting untuk dimasukkan dalam berita?
4. Penulisan (*data writing*): yang menentukan kata-kata apa yang perlu digunakan?
5. Penyuntingan (*data editing*): yang menentukan berita mana yang perlu diberikan judul yang besar dan dimuat di halaman muka, tulisan mana yang perlu dipotong, cerita mana yang perlu diubah.

Sementara, alur kerja wartawan di *Liputan6.com* yang dilaksanakan oleh penulis berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu

editor yaitu Tanti Yulianingsih (19/9/2015), yang juga merangkap sebagai *supervisor* penulis sebagai berikut:

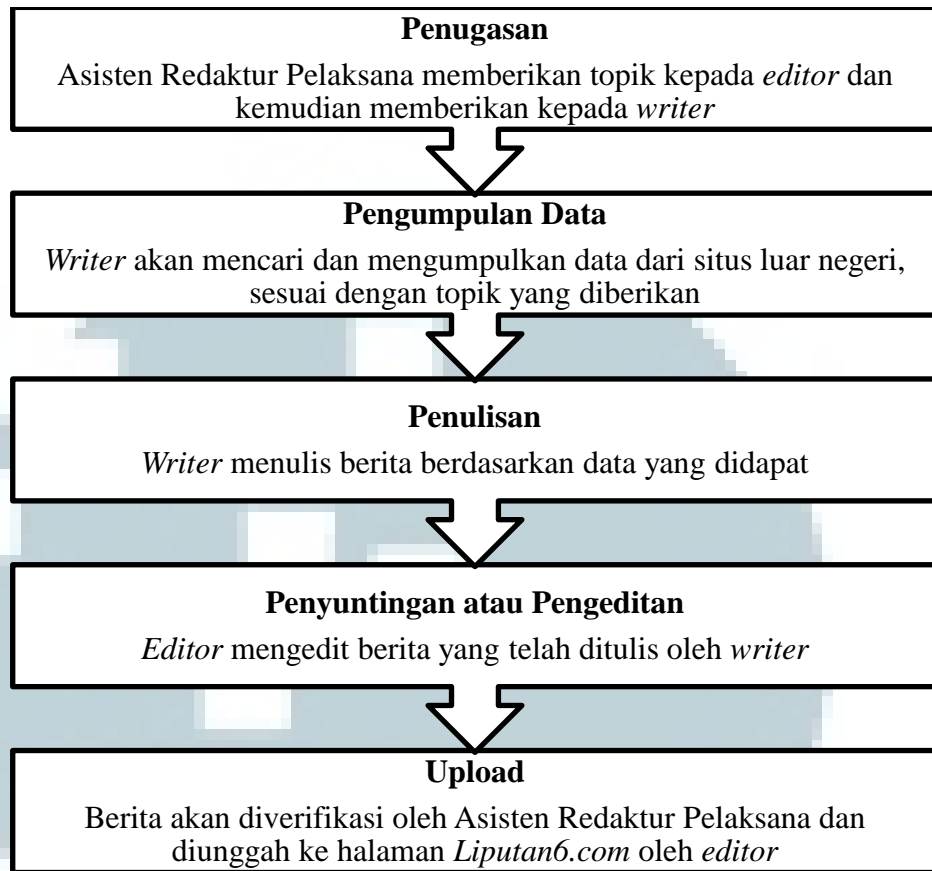
**Gambar 3.1** Alur Kerja Wartawan di Kanal *Global Liputan6.com*



Dalam kanal *Global Liputan6.com*, proses kerja dimulai dari pemberian topik berita oleh Asisten Redaktur Pelaksana. Topik berita tersebut akan diberikan kepada *editor*, yang kemudian menyerahkannya kepada *writer*. Setelah menerima topik berita, *writer* pun segera menulis berita. Selesai membuat berita, hasil tulisan akan diberikan kepada *editor* dengan mengirimkannya melalui email. *Editor* pun akan membaca ulang, mengedit, serta menyeleksi berita yang akan dipublikasikan. Sebelum tulisan tersebut tayang di halaman *Liputan6.com*, Asisten Redaktur Pelaksana akan melakukan verifikasi terlebih dahulu.

Jika disesuaikan dengan lima lapisan keputusan jurnalisme menurut Ronald Buel, alur kerja penulis selama melakukan kerja magang di kanal *Global Liputan6.com* ialah:

**Gambar 3.2 Alur Kerja Wartawan di Kanal *Global Liputan6.com***



### **Penugasan**

Dalam hal penugasan, penulis diberikan arahan terlebih dahulu terkait topik berita yang sesuai dengan kanal *Global*. Topik akan diberikan oleh Asisten Redaktur Pelaksana kepada *editor*. Setelahnya, *editor* akan menyalurkan topik tersebut kepada *writer*. Penulis yang saat itu bekerja sebagai *writer* akan menerima bimbingan langsung dari *editor*.

Pemberian topik ini tidak berlangsung secara lama. Artinya, penulis juga diberikan kebebasan dalam mencari topik berita. Yang terpenting adalah topik yang dipilih masih berada dalam ranah kanal *Global*. Oleh karena itu, selama melakukan kerja magang, penulis akan mencari berita sendiri tanpa adanya pengarahan topik berita yang harus dibuat.



## Pengumpulan Data

Menurut Zain (1992, h. 39) dalam menggali data atau pun bahan untuk membuat sebuah berita, dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti:

1. Melakukan observasi atau melihat sendiri tempat terjadinya peristiwa.
2. Melakukan wawancara dengan pihak terkait, seperti saksi mata, pelaku, atau pun orang lain yang mengetahui terkait peristiwa yang ingin ditulis.
3. Mencari bahan pembanding dan penunjang berupa buku, kliping, tulisan lain, dan sebagainya.

Ada pula menurut Webb dan Salancik (dikutip dalam Ishwara, 2008, h. 67) beberapa cara yang dilakukan untuk membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi, yaitu:

1. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita.
2. Proses wawancara.
3. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik.
4. Partisipasi dalam peristiwa.

Selama melakukan proses pengumpulan data, penulis juga melakukan observasi terlebih dahulu. Dalam hal ini, penulis tidak melakukan observasi secara langsung ke tempat terjadinya peristiwa, melainkan penulis melakukan observasi melalui situs-situs luar negeri. Sumber yang penulis pilih juga tidak hanya satu saja, melainkan terdiri dari beberapa sumber atau situs berita luar negeri. Hal itu bertujuan untuk memastikan berita tersebut benar-benar ada dan peristiwa benar-benar terjadi. Situs-situs luar negeri yang biasanya dijadikan acuan dalam mencari berita, diantaranya:

1. [www.bbc.co.uk](http://www.bbc.co.uk)
2. [www.boredpanda.com](http://www.boredpanda.com)
3. [www.mirror.co.uk](http://www.mirror.co.uk)
4. [www.metro.co.uk](http://www.metro.co.uk)

- |   |  |
|---|--|
| 5. <a href="http://www.buzzfeed.com">www.buzzfeed.com</a>               | 15. <a href="http://www.globalpost.com">www.globalpost.com</a>       |
| 6. <a href="http://www.floridanewstime.com">www.floridanewstime.com</a> | 16. <a href="http://www.nytimes.com">www.nytimes.com</a>             |
| 7. <a href="http://www.shanghaiist.com">www.shanghaiist.com</a>         | 17. <a href="http://www.abcnews.go.com">www.abcnews.go.com</a>       |
| 8. <a href="http://www.thepuffington.com">www.thepuffington.com</a>     | 18. <a href="http://www.guardian.co.uk">www.guardian.co.uk</a>       |
| 9. <a href="http://www.huffingtonpost.com">www.huffingtonpost.com</a>   | 19. <a href="http://www.indiatimes.com">www.indiatimes.com</a>       |
| 10. <a href="http://www.mymodernmet.com">www.mymodernmet.com</a>        | 20. <a href="http://www.odditycentral.com">www.odditycentral.com</a> |
| 11. <a href="http://www.telegraph.co.uk">www.telegraph.co.uk</a>        | 21. <a href="http://www.ibtimes.co.uk">www.ibtimes.co.uk</a>         |
| 12. <a href="http://www.dailymail.co.uk">www.dailymail.co.uk</a>        | 22. <a href="http://www.9news.com">www.9news.com</a>                 |
| 13. <a href="http://www.amusingplanet.com">www.amusingplanet.com</a>    | 23. <a href="http://www.cbsnews.com">www.cbsnews.com</a>             |
| 14. <a href="http://www.quirker.co.uk">www.quirker.co.uk</a>            | 24. <a href="http://www.cnn.com">www.cnn.com</a>                     |
|   | 25. <a href="http://www.independent.co.uk">www.independent.co.uk</a> |

Kanal *Global* menyajikan artikel yang lebih mengacu pada *feature*. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data ini, penulis juga melihat nilai berita yang terdapat dalam tiap berita di situs luar negeri. Menurut Zain (1992, h. 31-36) dalam menulis sebuah *feature*, terdapat empat unsur yang menjadi acuan, diantaranya:

1. *Human Interest*

Dalam mencari dan menulis sebuah *feature*, unsur atau nilai berita *human interest* ini perlu diperhatikan karena mengandung sesuatu hal yang menyentuh perasaan manusia. Hal itu tentu selalu menarik perhatian masyarakat luas sehingga mereka ingin membaca berita tersebut.

2. Drama

Drama merupakan salah satu unsur penunjang dalam tulisan *feature* karena memang manusia menyenangi drama. Oleh karena itu, jika menulis *feature* dengan menggunakan kisah drama sebagai tema pokok, akan menarik perhatian masyarakat.

### 3. *Oddity* (Keanehan atau keunikan)

Keanehan, keunikan, atau sesuatu hal yang luar biasa juga menjadi salah satu unsur yang menjadi santapan pembaca. Hal itu dikarenakan kejadian yang mengandung unsur keunikan memang jarang terjadi sehingga mudah untuk menarik perhatian.

### 4. Efek terhadap pembaca

Biasanya, masyarakat akan membaca berita dengan topik yang mereka minati dan berguna bagi diri mereka. Oleh karena itu, wartawan juga harus bisa mengetahui topik yang saat itu menjadi pembicaraan utama masyarakat supaya tulisan yang telah dibuat dapat dibaca oleh masyarakat luas. Selain itu, wartawan juga bisa menulis *feature* yang menyangkut sesuatu hal yang baru untuk mengundang perhatian masyarakat.

Dalam mencari berita, penulis juga memerhatikan nilai berita. Biasanya, penulis lebih melihat nilai berita *oddity* atau keunikan karena hal tersebut jarang terjadi dan lebih menarik perhatian pembaca. Selain itu, penulis juga mencari berita yang mengandung unsur *human interest*. Salah satu judul berita yang penulis buat adalah “Fotografi Mempertemukan Kembali Anak-Ayah Ini”. Berita tersebut penulis pilih karena mengandung unsur *human interest*. Artikel tersebut menceritakan kisah haru seorang anak perempuan yang bertemu kembali dengan ayahnya lewat fotografi setelah 20 tahun lebih berpisah.

### **Penulisan**

Setelah mendapatkan bahan dan sumber berita, penulis akan masuk dalam proses penulisan. Gaya penulisan pada kanal *Global Liputan6.com* ini berbeda dengan kanal lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu editor kanal *Global*, yaitu Tanti Yulianingsih (19/9/2015), gaya penulisan pada kanal *Global* mengacu pada tulisan yang menarik, santai, dan ringan. Hal itu dikarenakan tulisan yang dihasilkan bukanlah *hard*

*news*, melainkan *soft news*. Tentu saja, gaya penulisan di kanal *Global* ini berbeda dengan gaya penulisan pada kanal *News* yang lebih kaku.

Selain itu, menurut Ishwara (2008, h. 59), tulisan *feature* merupakan penulisan cerita yang kreatif, subyektif, dan dirancang untuk menyampaikan informasi dan hiburan kepada pembaca. Penekanan pada kata-kata kreatif, subyektif, informasi, dan hiburan digunakan untuk membedakan dengan berita yang disampaikan secara langsung atau disebut dengan *hard news*. Oleh karena itu, fakta akan disajikan dengan menarik, kreatif, dan menghibur.

Selama melakukan kerja magang, penulis pun membuat berita dengan mengikuti gaya penulisan *feature* atau pun gaya penulisan di kanal *Global* itu sendiri. Kata-kata yang penulis gunakan tentu tidaklah kaku, ringan, menarik, dan mudah untuk dimengerti. Selain memerhatikan penggunaan kata atau pun kalimat, penulisan *lead*, *body*, dan juga *ending* berita turut diperhatikan.

Menurut Bujono dan Hadad (1996, h. 34-46), *lead* untuk penulisan *feature* mempunyai tujuan untuk menarik perhatian pembaca supaya mau mengikuti cerita. Selain itu, *lead* juga bertujuan untuk membuat jalan supaya alur cerita menjadi lancer. *Lead* terdiri dari berbagai jenis, yaitu:

1. *Lead* ringkasan : *lead* yang berisikan inti cerita dan biasanya dipakai dalam penulisan *hard news*.
2. *Lead* bercerita : *lead* bercerita mempunyai teknik sendiri, yaitu dengan menciptakan suatu suasana dan membiarkan pembaca menjadi tokoh utama. *Lead* bercerita ini sangat efektif untuk cerita tentang petualangan.
3. *Lead* deskriptif : *lead* yang digunakan untuk menciptakan gambaran dalam pikiran pembaca tentang suatu tokoh atau kejadian.
4. *Lead* kutipan : *lead* yang berisikan tentang kutipan yang dalam dan ringkas.

5. *Lead* pertanyaan : *lead* yang berisikan tentang pertanyaan untuk menantang pengetahuan atau rasa ingin tahu pembaca.
6. *Lead* menuding langsung : *lead* yang menggunakan kata-kata untuk melibatkan pembaca secara pribadi. Selain itu, secara langsung juga menyeret pembaca ke dalam persoalan.
7. *Lead* penggoda : *lead* yang digunakan untuk menarik perhatian pembaca dan menuntunnya supaya membaca seluruh cerita. Biasanya, *lead* penggoda digunakan untuk mengelabui pembaca dengan cara bergurau.
8. *Lead* nyentrik : *lead* nyentrik merupakan *lead* yang memikat dan informatif, dengan gaya khas dan tidak kenal kompromi.
9. *Lead* gabungan : terdiri dari beberapa *lead* yang ditulis menjadi satu.

Berdasarkan teori menurut Bujono dan Hadad terkait dengan penulisan *lead*, terdapat beberapa macam *lead* yang biasanya digunakan oleh penulis saat membuat berita di kanal *Global*, yaitu *lead* penggoda, *lead* deskriptif, dan juga *lead* pertanyaan.

Selama praktik kerja magang, penulis menggunakan *lead* penggoda dengan tujuan untuk menarik perhatian pembaca dan mempertahankan pembaca supaya bisa membaca keseluruhan berita. Seperti salah satu berita yang dibuat oleh penulis berjudul “Kuda Merajuk Macetkan Sebuah Kota di Inggris “ dengan menggunakan *lead* penggoda.

“Sebuah idiom dalam bahasa Inggris kuno berupa 'Kuda dan Kereta menutup jalan' kiranya tak mungkin lagi digunakan untuk mendeskripsikan kemacetan. Namun, kali ini, secara harafiah seekor kuda lengkap dengan keretanya telah membuat lalu lintas kota Croydon-- 20 km dari London-- tersendat hingga 20 menit.”

Selain itu, penulis juga pernah membuat berita dengan *lead* deskriptif. Salah satu beritanya ialah “Keren, Wanita Ini Kuat Tarik Truk Besar Sendiri.”

“Kuat dan perkasa, mungkin identik dengan kaum adam. Nyatanya, kaum hawa juga bisa seperti itu. Adalah Katherine Bartlett, perempuan yang mendapat julukan sebagai wanita kuat.”

Terakhir, penulis juga membuat berita dengan *lead* pertanyaan. Biasanya, penulis menggunakan *lead* tersebut untuk sekadar memberikan pertanyaan terkait dengan topik berita dan mengangkat rasa keingintahuan pembaca. Salah satu berita yang telah penulis tulis dengan *lead* pertanyaan, yaitu artikel berjudul “Yuk, Melukis dengan Sinar Matahari”.

“Apakah Anda pernah membayangkan melukis dengan menggunakan sinar matahari? Mungkin Anda bisa mengikuti cara yang ditemuk desainer bernama Fransesca Padovan ini.”

Selain *lead* yang diperhatikan, ada juga *body* dan *ending*. Bentuk umum pada tulisan *feature* ialah piramida terbalik. Hanya saja, pada bagian akhir ditambah dengan *ending* atau penutup tulisan. Selama melakukan kerja magang, penulis juga telah menerapkan piramida terbalik, yang tersusun dari *lead*, tubuh, dan juga penutup. Bagian *ending* tulisan *feature* terdiri dari empat jenis (Bujono dan Hadad, 1996, h. 53-54), yaitu:

1. Penutup ringkasan : penutup ini hanya mengikat ujung-ujung bagian cerita dan menunjuk kembali ke *lead* berita.
2. Penyengat : penutup ini bertujuan untuk mengagetkan pembaca.
3. Klimaks : penutup klimaks sering digunakan pada cerita yang ditulis secara kronologis. Dalam penutup ini, penulis akan berhenti bila penyelesaian cerita sudah jelas.
4. Tidak ada penyelesaian : penutup jenis ini secara sengaja mengakhiri cerita dengan menekankan pada sebuah

pertanyaan pokok yang tidak terjawab.

Selama melakukan praktik kerja magang, penulis lebih sering menggunakan penutup yang tidak mempunyai penyelesaian. Artinya, penulis seringkali memberikan pertanyaan kepada pembaca untuk mengakhiri berita yang dibuat. Seperti salah satu berita berjudul “Ini Selfie Terbaik di Parade Gay?” yang mengakhiri berita dengan pertanyaan sebagai berikut:

“Sehingga potret jepretannya itu disebut-sebut menjadi selfie terbaik yang pernah ada di acara tersebut. Bagaimana menurut kalian?”

Secara keseluruhan, jenis *feature* yang biasa penulis gunakan ketika menulis berita di kanal *Global Liputan6.com* adalah *feature human interest*. Menurut Sumadiria (2006, h. 161), jenis *feature* ini ditulis untuk mengaduk-aduk perasaan, suasana hati, dan bahkan menguras air mata khalayak. Salah satu contoh berita yang penulis buat dengan jenis *feature human interest* ialah artikel berjudul “Kisah Ibu-Anak Adopsi Anjing Pengidap Kanker”, yang menceritakan tentang tindakan mulia seorang ibu dan anak yang merawat anjing pengidap kanker.

Selain itu, penulis juga pernah membuat *feature* berjenis petunjuk praktis atau *how to do feature*. Dalam hal ini, penulis membuat artikel terkait tips unik untuk melakukan suatu hal. Contohnya ialah artikel berjudul “Trik ‘Sulap’ Kupas Semangka Seperti Kacang”. Artikel tersebut menjelaskan tentang trik unik dalam mengupas buah semangka. Tidak hanya berupa teks saja, tetapi penulis juga memberikan gambar tahapan mengupas semangka dan juga video.

Pada tahap penulisan ini, penulis juga diajarkan untuk tidak hanya sekadar membuat tulisan dari berita yang ada saja. Dalam media *online*, tidak hanya sekadar teks, tetapi juga dapat mencakup gambar dan video. Oleh karena itu, penulis juga dapat memberikan informasi tambahan yang didapat dari gambar atau pun video. Hal itu berguna untuk menambahkan informasi yang ada karena kadang pula terdapat situs luar negeri yang

tidak banyak memberikan informasi. Penulis juga harus membuat tulisan baru atau pun mencari dari berbagai sumber lainnya terkait topik berita tersebut.

Selain penulisan isi berita, pencantuman sumber berupa foto, video, atau pun sumber berita sangat perlu diperhatikan juga. Pada tiap berita yang dibuat akan ditulis sumber berita disertai dengan waktu pembuatan tulisan. Untuk sumber gambar akan dicantumkan disetiap bawah gambar disertakan dengan *caption*. Namun, berbeda dengan pengambilan serta pencantuman sumber video yang berasal dari *Youtube*.

*Youtube* mempunyai kebijakan sendiri terkait hak cipta, yaitu “jangan mengupload berbagai acara TV, video musik, konser musik, atau pun iklan tanpa permissi, kecuali jika video ini mengandung isi yang seluruhnya adalah hasil karya Anda”. Selain itu, menurut Haryanto (2014, h. 206-206), esensi dari hak cipta terdapat dua hal. Pertama, hak moral yang merupakan pengakuan atas karya seseorang. Kedua adalah hak ekonomi yang merujuk pada kompensasi yang didapat oleh seseorang atas hasil kerja kreatifnya sendiri.

Dalam pengambilan video dari *Youtube*, penulis tidak memberikan keterangan di dalam video bahwa penulis menggunakan rekaman yang berasal dari *Youtube*, melainkan mencantumkan sumber pada isi berita. Selain itu, pada teks juga diberi keterangan nama orang yang telah mengunggah video itu ke *Youtube*. Hal itu tentu telah mengikuti aturan hak moral yang berarti member pengakuan atas karya seseorang dengan menyebutkan nama orang yang membuat video tersebut.

### **Penyuntingan**

Selesainya penulis membuat artikel akan langsung dikirim kepada *editor* melalui email. Kemudian, *editor* pun akan melakukan pengecekan atas tulisan yang telah dibuat oleh penulis. Proses penyuntingan ini dilakukan secara lengkap mulai dari judul hingga isi berita. Tidak hanya informasinya saja, *editor* juga akan melakukan pengecekan terhadap



penggunaan kata-kata dan kalimat. Jika kata-kata yang digunakan oleh penulis belum sesuai dengan gaya penulisan di kanal *Global*, editor akan mengedit dan disesuaikan.

**Table 3.2 Perbandingan Berita yang Dibuat Penulis dan yang Sudah Diedit**

	<b>Artikel yang Dibuat oleh Penulis</b>	<b>Artikel yang Telah Diedit oleh Editor</b>
<b>Judul</b>	Lukisan dari Jutaan Titik	Lukisan dari Jutaan Titik
<b>Lead</b>	Liputan6.com, Sacramento - Melukis tentu dibutuhkan banyak kesabaran. Terlebih lagi jika menghasilkan sebuah lukisan yang terbuat dari sebuah titik. Hal itulah yang dilakukan oleh seniman bernama Kyle Leonard, di mana ia menghasilkan sebuah lukisan yang terdiri dari jutaan titik.	Liputan6.com, Sacramento - Melukis tentu dibutuhkan banyak kesabaran. Terlebih lagi jika menghasilkan sebuah lukisan yang terbuat dari sebuah titik. Hal itulah yang dilakukan oleh seniman bernama Kyle Leonard, di mana ia menghasilkan sebuah lukisan yang terdiri dari jutaan titik.
<b>Isi</b>	Leonard mendapat inspirasi dari alam yang natural serta politik, terutama politik yang memengaruhi individu dalam memperlakukan lingkungan sekitarnya. Selain itu, ia juga terinspirasi dari banyak seniman yang berbeda seperti Escher, Haeckel, dan seniman jalanan yakni Alexis Diaz dan Phlegm.	Leonard mendapat inspirasi dari alam yang natural serta politik, terutama politik yang memengaruhi individu dalam memperlakukan lingkungan sekitarnya. Selain itu, ia juga terinspirasi dari banyak seniman yang berbeda seperti Escher, Haeckel, dan seniman jalanan yakni Alexis Diaz dan Phlegm.
	Seniman asal California itu menghabiskan waktu sekitar 6 hingga 100 jam untuk melukis masing-masing bagian. Banyaknya waktu yang dihabiskan tergantung pada ukuran dan kompleksitas yang dimiliki tiap gambar.	Seniman asal California itu menghabiskan waktu sekitar 6 hingga 100 jam untuk melukis masing-masing bagian. Banyaknya waktu yang dihabiskan tergantung pada ukuran dan kompleksitas yang dimiliki tiap gambar.
	Pola-pola gambar akan dibuat terlebih dahulu secara tipis. Kemudian, ia akan menerapkan metode	Ia membuat pola-pola gambar terlebih dahulu secara tipis. Kemudian menerapkan metode utamanya yakni gambar titik-

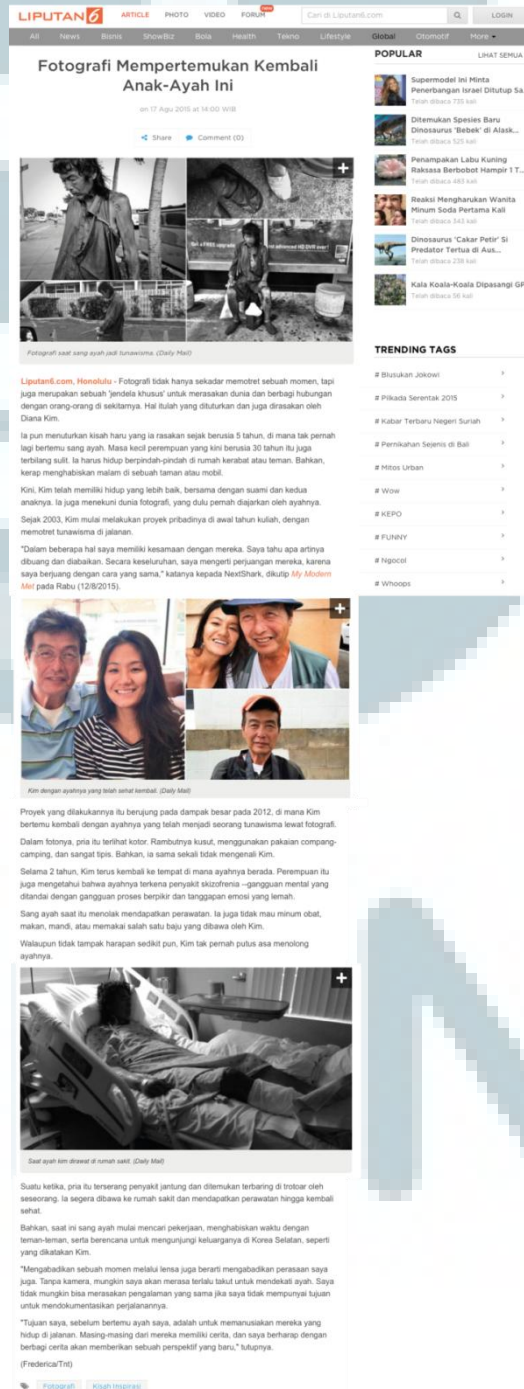
	utamanya yakni gambar titik-titik. Tapi, kadang pula dirinya juga menggambar dengan garis atau pun ukiran.	titik. Tapi, kadang pula ia menggambar dengan garis atau ukiran.
	Warna yang dihasilkan memang tidak beragam, hanya hitam saja. Tapi, dirinya memberikan perbedaan ketebalan warna. Dari situlah, lukisan itu terlihat nyata.	Warna yang dihasilkan memang tidak beragam, hanya hitam saja. Tapi, dirinya memberikan perbedaan ketebalan warna. Dari situ lah, lukisan itu terlihat nyata.
	Baginya, saat membuat sebuah lukisan harus percaya pada naluri kreatif yang dimiliki tiap orang. Ia juga membuat karya yang dinikmati oleh dirinya dan bukan membuat karya yang akan dihargai orang lain.	Baginya, saat membuat sebuah lukisan harus percaya pada naluri kreatif yang dimiliki tiap orang. Ia juga membuat karya yang dinikmati oleh dirinya dan bukan membuat karya yang akan dihargai orang lain.
	Tentu saja, tidak ada satu orang pun yang terlahir menjadi seniman yang luar biasa. Mereka harus melakukan praktek membuat karya seni dan kesabaran selama bertahun-tahun hingga menjadi seorang seniman yang hebat. Demikian dikatakan Leonard, dikutip dari <i>The Puffington</i> pada Kamis (3/9/2015). (Frederica)	Tentu saja, tidak ada satu orang pun yang terlahir menjadi seniman yang luar biasa. Mereka harus melakukan praktik membuat karya seni dan kesabaran selama bertahun-tahun, hingga menjadi seorang seniman yang hebat. Demikian dikatakan Leonard, dikutip dari <i>The Puffington</i> pada Jumat (4/9/2015). (Frederica/Tnt)

### Upload

Setelah artikel diperiksa dan diseleksi oleh *editor*, akan diverifikasi terlebih dahulu oleh Asisten Redaktur Pelaksana. Setelah selesai diverifikasi, *editor* akan langsung mempublikasikannya di halaman *Liputan6.com*. Proses penayangan berita di kanal *Global* ini tidak terlalu terikat oleh waktu. Artinya, jika berita sudah selesai di periksa akan langsung dipublikasikan. Kadang pula, rentang waktu antara satu berita

dengan berita lainnya tidak terlalu dekat. Hal itu dikarenakan artikel yang dibuat tidak terikat pada waktu. Ada berita yang tidak cepat basi sehingga bisa dipublikasikan esok hari atau beberapa hari kemudian. Sementara, berita berupa peristiwa yang terikat waktu akan didahulukan dan dipublikasikan supaya tidak basi.

**Gambar 3.3** Salah Satu Berita yang Tayang di Kanal *Global Liputan6.com*



Penentuan topik berita memang sangat penting. Terlebih lagi jika bisa membuat berita yang menarik perhatian masyarakat luas. Jika melihat situs [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com), pada sebelah kanannya terdapat kolom berjudul “*popular*”. Bagian tersebut menandakan berita apa saja yang diminati dan telah dibaca oleh banyak orang. Penentuannya dilihat dari jumlah berapa kali tautan satu berita diklik oleh masyarakat. Perhitungan berita memasuki kolom *popular* tersebut juga dihitung tiap harinya.

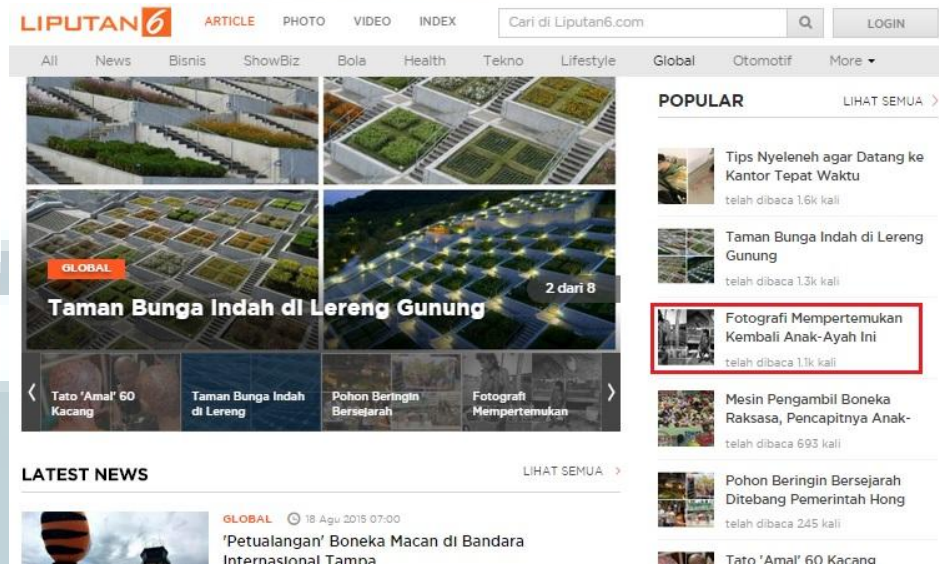
Masuk dalam kolom *popular* di kanal *Global* berarti berita yang telah dibuat berhasil mengalahkan topik berita lainnya pada kanal yang sama. Sementara, kolom *popular* juga terdapat di halaman utama *Liputan6.com*. Jika berita masuk pada kolom *popular* di halaman utama berarti hasil tulisan yang telah dibuat oleh wartawan berhasil mengalahkan topik berita secara lintas kanal. Artinya, tidak hanya satu kanal saja, tetapi semua kanal.

Hasil tulisan yang telah dibuat oleh penulis juga beberapa kali masuk ke dalam kolom *popular*, baik di kanal *Global* saja atau pun di halaman utama. Dari semua tulisan yang telah dibuat oleh penulis, sebanyak 43 artikel sempat masuk ke dalam kolom *popular*. Beberapa judul berita tersebut diantaranya:

1. “Fotografi Mempertemukan Kembali Anak-Ayah Ini”
2. “Kisah Haru Pertemuan Anjing dan Pemilik Setelah 9 Tahun”
3. “Merpati ‘Dada Berdarah’ di Filipina”
4. “Rekaman Anjing Girang karena Penyakit Kanker Membaik”
5. “Aksi Lucu Kuda Mini Kejar-Kejar Manusia”
6. “Ketulusan Pelayan Resto Berbuah Manis”
7. “Pose Menggemaskan Bayi Kanguru Peluk Boneka Beruang”
8. “Banyak Satwa Terancam Punah, Proyeksi Hewan Hiasi Pencakar”
9. “Batang Pohon ‘Disulap’ jadi Karya Elegan”

10. “Demi Beli Kalung Emas Istri, Pria Ini Tinggal di Kolong Jembatan”
11. “Diorama Menakjubkan dari Benda Sehari-hari”

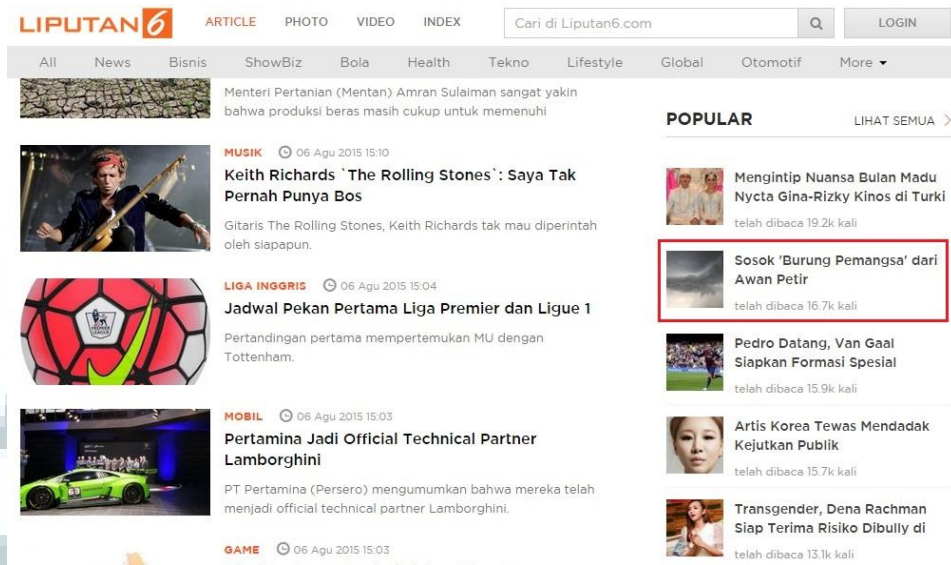
**Gambar 3.4** Salah Satu Berita di Kolom *Popular* Kanal *Global*



Tidak hanya masuk dalam kolom *popular* pada kanal *Global* saja. Namun, terdapat empat hasil tulisan yang dibuat oleh penulis yang menjadi berita terpopuler di halaman utama *Liputan6.com* dan menyaingi berita-berita dari kanal lainnya. Berikut judul berita yang penulis buat dan masuk dalam kolom *popular* di halaman utama:

1. “Sosok ‘Burung Pemangsa’ Dari Awan Petir”
2. “Pernikahan Kontroversial Pasangan Beda Usia 36 Tahun”
3. “Kisah Tragis Sejoli Putus Cinta di Pesawat”
4. “Trik ‘Sulap’ Kupas Semangka Seperti Kacang”

**Gambar 3.5** Salah Satu Berita di Kolom *Popular* Halaman Utama



### 3.4 Kendala

Selama penulis menjalankan kerja magang di kanal *Global Liputan6.com*, terdapat beberapa kendala yang pernah dialami oleh penulis, diantaranya:

1. Penulis pernah mengalami kebingungan dalam mencari topik berita.
2. Penulis membuat berita yang sama dengan penulis lainnya di kanal *Global*. Hal ini disebabkan karena penulis tidak duduk di dekat orang-orang yang bekerja di kanal *Global* sehingga tidak bisa setiap saat bertanya terkait berita yang ingin penulis buat, apakah sudah dibuat atau belum.
3. Kesulitan dalam menulis judul dan berita.
4. Tidak mendapat pengalaman untuk melakukan liputan suatu kejadian.

### 3.5 Solusi

Untuk mengatasi kendala yang ada, penulis melakukan beberapa hal seperti:

1. Mencari lebih banyak sumber atau situs luar negeri supaya berita yang dipilih juga lebih luas lagi.

2. Penulis memerhatikan topik berita yang sering ditulis oleh penulis lain sehingga penulis bisa mencari tema lain supaya tidak terjadi kesamaan lagi. Selain itu, sebelum menulis berita, penulis juga dibiasakan untuk mencari terlebih dahulu di situs [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com) untuk melihat apakah berita tersebut sudah ada atau belum.
3. Penulis bekerja keras dalam menyesuaikan gaya penulisan kanal *Global* yang ringan dan santai. Penulis juga mulai memperbanyak kosakata dan sinonim kata karena kata ganti sangat diperlukan. Dalam penulisan judul, penulis juga belajar dengan melihat gaya penulisan judul di kanal *Global* dan belajar untuk beradaptasi dan menyesuakannya.

UMMN